

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, segala sesuatu serba canggih. Hal ini memberi dampak yang cukup besar bagi perkembangan sistem informasi. Sistem informasi sangat bermanfaat di berbagai aspek kehidupan termasuk di sektor swasta dan sektor publik. Pemanfaatan sistem informasi ini utamanya untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaan maupun organisasi agar mampu bersaing di pasar untuk menjaga kelangsungan hidup suatu organisasi maupun perusahaan.

Sebelumnya, pemanfaatan sistem informasi lebih banyak diberdayakan pada sektor swasta, akan tetapi dengan adanya tuntutan untuk menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), sistem informasi mulai digunakan di sektor publik. Penerapan sistem informasi di sektor publik ditandai dengan munculnya program-program pemerintah yang baru seperti, *e-government*, *e-procurement*, *e-transaction* dan penggunaan sistem informasi oleh pemerintah saat menjalankan aktivitasnya seperti komunikasi antar pemerintah daerah, komunikasi antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah dengan sektor swasta dan aktivitas-aktivitas lainnya yang melibatkan penggunaan sistem informasi (Ardi Hamzah, 2009).

Selain itu, dengan penggunaan sistem informasi, maka penyelenggaraan negara menuju *value for money* (ekonomis, efisien, efektif) dan peningkatan

pelayanan kepada masyarakat semakin mengalami peningkatan menuju upaya optimal sehingga bisa mewujudkan *good governance*. Adanya hal tersebut menuju tata kelola pemerintahan (*good governance*) yang baik dapat terwujud (Ardi Hamzah, 2009).

Sistem informasi juga berperan dalam bidang Akuntansi. *Statement of Financial Accounting Concept No.2* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu dalam pengambilan keputusan (Rini Handayani, 2007).

Penggunaan Teknologi Informasi dalam pemerintah, otomatis juga menuntut para aparatur harus mengubah cara dalam menyelesaikan pekerjaannya dari semula manual menuju komputerisasi, akan tetapi perubahan tersebut biasanya tidak berjalan dengan mudah dikarenakan adanya berbagai ekspektasi dan hambatan dari para aparatur (Ardi Hamzah, 2009).

Venkatesh dan Davis (2000) dalam Suhendro (2009) menyatakan bahwa telah banyak organisasi mengimplementasikan sistem informasi dengan biaya investasi yang besar, namun masalah yang muncul adalah penggunaannya yang masih rendah. Rendahnya penggunaan sistem informasi diidentifikasi

sebagai penyebab utama yang mendasari *productivity paradox*, yaitu investasi yang mahal pada sistem informasi tetapi menghasilkan *return* yang rendah.

Penelitian mengenai sistem informasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Venkatesh *et al.* (2003) dalam Jogiyanto (2007) mencoba memformulasikan suatu teori yang disebut dengan teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi (*unified theory of acceptance and use of technology* atau UTAUT), dengan hasil bahwa terdapat tiga penentu-penentu penting terhadap minat menggunakan teknologi. Ketiga penentu penting itu adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial, selain itu juga terdapat dua penentu ke perilaku pemakaian, yaitu minat dan kondisi-kondisi pemfasilitasi.

Davis *et al.* (1989) dalam Suhendro (2009) menyatakan bahwa adanya minat yang dirasakan (dipersepsikan) dan kemudahan dalam penggunaan yang dirasakan oleh pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka dalam penggunaannya. Thompson *et al.* (1991) dalam Astuti Handaiyani Siregar dan I. K. Suryanawa (2008) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Faktor kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

I. N. Sunarta (2005) mengadakan penelitian pada Dinas Pendapatan Daerah Tingkat I dan II Propinsi Bali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan TI dan pengaruh pemanfaatan TI terhadap kinerja

individual. Triandis (1980) dalam I. N. Sunarta (2005) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi tersebut, dimana yang bersangkutan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi.

Rini Handayani (2007) mengadakan penelitian terhadap staf akuntansi dan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh positif signifikan antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dan pengaruh positif signifikan antara kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Ardi Hamzah (2009) melakukan penelitian pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Dari ketujuh penelitian di atas, hanya dua penelitian yang mengambil objek di sektor publik, sehingga dapat dikatakan bahwa masih jarang yang mengadakan penelitian mengenai sistem informasi di sektor publik. Salah satu penelitian mengenai sistem informasi di sektor swasta yaitu penelitian Rini Handayani (2007) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Untuk itu,

dengan mereplikasi penelitian Rini Handayani (2007), tetapi mengubah populasi, sampel, tempat penelitian, peneliti mengadakan penelitian mengenai sistem informasi di sektor publik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rini Handayani (2007) terletak pada objek penelitian. Objek penelitian dalam penelitian Rini Handayani (2007) adalah karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian akuntansi dan keuangan di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) pada pemerintahan kota dan kabupaten se-eks karesidenan Madiun, sehingga peneliti mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi”** (Studi Empiris pada Pemerintahan Kota dan Pemerintahan Kabupaten Se-Eks Karesidenan Madiun).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
2. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?

3. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
4. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi?
5. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa:

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
2. Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
3. Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi
4. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.
5. Minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, diantaranya bagi penulis, bagi pembaca dan bagi pemerintah selaku objek dalam penelitian ini.

1. Manfaat bagi Penulis

Memberikan pemahaman dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan sistem informasi, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi di sektor publik.

2. Manfaat bagi Pembaca

Memberikan informasi dan gambaran mengenai penggunaan sistem informasi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen pemerintahan mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan sistem informasi (SI) untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi sehingga membantu peningkatan penggunaan sistem informasi di lingkungan sektor publik agar tercapai efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan mempercepat terwujudnya *good governance*.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Agar memudahkan pembahasan materi skripsi, peneliti membagi skripsi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori mengenai sistem informasi, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan SI, penggunaan SI dan pengembangan hipotesis yang merupakan konsep dasar penulisan skripsi, dan kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.